

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peduli lingkungan merupakan suatu hal yang kita setiap manusia harus mempunyai perilaku dan tindakan yang menunjukkan kesadaran, perhatian, dan komitmen untuk menjaga, melindungi, serta memperbaiki kondisi lingkungan hidup. Sikap ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pemahaman dan tindakan terhadap lingkungan alam sekitar. Aspek yang pertama kesadaran lingkungan adalah pemahaman individu tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan ekosistem. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang masalah-masalah lingkungan, seperti polusi, perubahan iklim, deforestasi, dan keanekaragaman hayati. Kesadaran ini merupakan dasar dari sikap peduli lingkungan, karena tanpa pemahaman yang cukup, tindakan nyata sulit dilakukan.

Tanggung jawab juga termasuk salah satu aspek sikap peduli lingkungan juga, yang mencakup tanggung jawab pribadi terhadap dampak tindakan individu pada lingkungan. Ini berarti setiap orang merasa memiliki peran dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, baik melalui tindakan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, menghemat air dan energi, maupun dengan terlibat dalam kegiatan lingkungan. Menghargai alam juga termasuk komponen penting dari sikap peduli lingkungan. Ini mencakup rasa kagum dan penghormatan terhadap keindahan dan keanekaragaman alam, serta kesadaran bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem yang saling bergantung. Penghargaan ini sering

kali diwujudkan dalam tindakan konservasi dan perlindungan habitat alam.

Sikap peduli lingkungan juga tercermin dalam partisipasi aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan dan memperbaiki lingkungan. Ini bisa berupa keterlibatan dalam program penghijauan, kampanye kebersihan, aksi penanaman pohon, partisipasi dalam organisasi lingkungan, dan kegiatan lainnya yang mendukung pelestarian alam. Mendidik diri sendiri dan orang lain tentang pentingnya lingkungan juga merupakan salah satu bagian yang paling penting dari sikap peduli lingkungan. Ini bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu membaca, mengikuti seminar atau workshop, serta berbagi informasi dan pengetahuan dengan orang lain. Pendidikan lingkungan membantu menyebarkan kesadaran dan memotivasi tindakan positif terhadap alam.

Sikap peduli lingkungan melibatkan pemikiran jangka panjang dan keberlanjutan. Ini berarti mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan kita terhadap lingkungan dan berusaha untuk meninggalkan bumi dalam keadaan yang lebih baik untuk generasi mendatang. Prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi panduan dalam keputusan sehari-hari dan perencanaan jangka panjang. Sikap peduli lingkungan juga melibatkan inovasi dalam mencari solusi untuk masalah lingkungan dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan, mendukung energi terbarukan, dan mencari cara-cara baru untuk mengurangi jejak ekologis.

Dengan mengintegrasikan semua aspek ini, sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai komitmen yang berkelanjutan dan holistik untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan planet ini, yang dimulai dari tindakan individu

hingga kolaborasi global. Dalam menerapkan sikap peduli lingkungan faktor pendidikan juga merupakan hal sangat penting, pendidikan bisa dilakukan langsung di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat atau setiap ruang kehidupan.¹ Pendidikan sangat berarti bagi seseorang dan pendidikan tersebut lebih kepada menanamkan karakter atau pembentukan watak seseorang melalui guru, sehingga guru lebih mudah membentuk sifat seseorang yang positif.

Pendidikan juga bisa membuat membina karakter anak-anak untuk bisa menghargai lingkungan, pembiasaan karakter merupakan bidang penting dalam dunia anak-anak dan itu bisa didapat disekolah sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Peraturan Sistem Sekolah Umum (2013) bahwa, “Kemampuan sekolah umum untuk menciptakan dan membentuk pribadi serta pengembangan rasa percaya diri dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang Mulia orang yang sehat, terpelajar, cakap, imajinatif, mandiri, dan menjadi penduduk yang berdasarkan suara dan sadar”. Untuk memahami tujuan ini, pendidikan karakter harus diberikan kepada anak-anak sesegera mungkin.

Dalam era globalisasi ini, generasi muda sangat dirugikan oleh kemajuan dalam inovasi data. Hadirnya permainan anak-anak sebagai permainan internet dan pemanfaatan hiburan virtual lainnya seperti Facebook, YouTube sangat memudahkan dalam mengakses berbagai macam informasi, budaya, dan lagu-lagu dewasa. Selain itu, banyak hiburan yang dilakukan anak-anak pada umumnya tidak pantas untuk anak seusianya, sehingga hal ini dapat melemahkan wawasan sosial terdekat dan

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 32.

mempengaruhi kepribadian anak.

Nilai-nilai karakter yang baik di kalangan anak-anak semakin merosot. Hal ini dibuktikan dengan adanya tawuran, kekerasan antarpelajar, bullying, pencurian dan yang lainnya. Faktor ini di akibatkan oleh lunturnya nilai-nilai keagamaan yang saat ini sangat kurang aktivitas-aktivitas keagamaan di lingkungan sekitar. Disintegrasi nilai-nilai karakter dan kerusakan moral yang berbeda-beda dapat terjadi karena adanya perubahan kualitas moral dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta kaburnya pemahaman masyarakat terhadap sifat-sifat negara yang ketat, sosial, dan filosofis. Dampaknya nilai-nilai yang dibawa sejak lahir di negara Akita masa lalu hilang, seperti aib, dapat dipercaya, anggun, kewajiban, benar-benar fokus pada orang lain, dan sebagainya.

Sekolah adalah metode untuk menanamkan nilai-nilai kepada masyarakat bahwa pendidikan anak tidak hanya sekedar untuk menyalurkan informasi, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penanaman budaya, etika, karakter dan sosialisasi. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak awal. Pembelajaran yang diberikan kepada anak merupakan pendidikan yang mempunyai substansi fundamental kemanusiaan yang mencakup tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang mental tertentu, penuh perasaan, dan sudut pandang psikomotorik. Perkembangan karakter harus diubah sesuai dengan perkembangan anak, dan jangka waktu pertumbuhan anak, khususnya permainan. Menciptakan iklim bermain yang menyenangkan, kebiasaan hidup yang baik dan sistematis adalah penting. Anak-anak hendaknya dipersilakan

untuk melihat dan menjalani hidup berdampingan dengan baik dan menawan.²

Menyanyikan lagu Adalah suatu tindakan yang tidak bisa dibedakan dari kehidupan seorang anak muda. Khususnya lagu anak-anak yang mempunyai manfaat luar biasa bagi kemajuan kepribadian generasi muda. Kelebihan lagu anak muda adalah *satu* sebagai metode untuk melepas lelah dengan mematikan denyut nadi dengan gelombang pikiran, *dua* menumbuhkan minat dan menguatkan tenaga belajar, *tiga* menjadikan pengalaman tumbuh kembang yang lebih humanis dan menawan, *empat* sebagai rentang jackass dalam mengingat kembali materi pembelajaran, *lima* membangun pemeliharaan dan mengontak perasaan serta sentimen rasa, *enam* cara paling umum dalam mengasimilasi kualitas-kualitas yang terkandung dalam mata pelajaran, *tujuh* memberdayakan inspirasi belajar siswa. Dari ketujuh kelebihan lagu anak ini, jelas sekali lagu anak muda bisa dijadikan media untuk menanamkan karakter pada anak kecil.³

Pembinaan karakter merupakan sarana penanaman nilai-nilai karakter pada individu sekolah yang mencakup bagian-bagian informasi, kesadaran atau kemauan, dan kegiatan untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, iklim dan jati diri. dengan tujuan agar kita menjadi manusia yang mempunyai value. Tidak Banyak orang yang merasa bahwa pendidikan karakter pada zaman dulu jauh lebih baik dibandingkan sekarang. Maka dari itu karakter sangat diperlukan di zaman sekarang karena dilihat dari permasalahan di

² Nurul Zuriyah and Fatna Yustianti, *pendidikan moral & Budi pekerti Dalam perspektif perubahan: menggagas platform Pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

³ Syamsuri Jari, *Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Music* (Malang Artisia press,2006).

zaman ini, banyak anak dibawah umur maupun dewasa banyak yang ketergantungan pada *gadget* bahkan tidak bisa lepas sedikitpun dari *gadget*. Mereka akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget*.

Karakter yang berkualitas harus di didik sejak dini, khususnya pada siswa SD, karakter yang harus ditanamkan pada anak usisa dini adalah standar dan kebajikan seperti kejujuran, kemandirian, disiplin, kerja keras, merawat lingkungan sekitar, menghargai orang lain, dan sebagainya. Pelatihan karakter merupakan penanaman nilai-nilai yang meliputi informasi, kesadaran atau kemauan, dan keaktifan meaksanakan nilai-nilai postif, baik pada sang pencipa, sesame manusia atau kepada tumbuhan dan hewan⁴. Sekolah adalah tempat yang penting untuk penanaman karakter ini karena di sekolah anak akan mendapatkan pelatihan mengenai penanaman nilai karakter, sehingga apa yang mereka dapatkan bisa mempengaruhi pola kehidupannya.

Dalam Islam, Allah telah memberikan gambaran tentang seseorang yang berakhlak mulia, yang dapat dijadikan sebagai sumber wawasan untuk menjadi pribadi yang agung dan beretika terhormat, khususnya Nabi Muhammad SAW. Bukan hanya kepada sesama manusia, kita juga harus mempunyai akhlak yang baik kepada sesama hewan, tumbuhan, dan semua isi alam semesta ini, sebagaimana Rasulullah SAW juga bersabda dalam haditsnya, yaitu:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

⁴ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV.AGRAPANA MEDIA), 13

Artinya: *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik).*
HR. Bukhari (Ammahzuni, 2002: 86).⁵

Salah satu cara untuk membentuk kepribadian anak muda adalah dengan menghadirkan lagu-lagu anak yang mengandung sifat positif dan pesan moral di dalamnya. Keutamaan-keutamaan yang terkandung dalam syair-syair melodi anak ini diharapkan dapat mengajarkan mental anak untuk mengubah keadaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengajar anak melalui melodi akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah bagi pikiran anak untuk memproses dan memahaminya serta umumnya akan bertahan lebih lama dalam ingatannya. Anak-anak akan lebih mudah belajar bagaimana memahami objek, bentuk, warna, makhluk, membaca, menghitung, cuaca dan informasi lain tentang dunia melalui musik.

Lagu anak merupakan melodi yang substansi atau syairnya sesuai dengan usia formatif anak. Lirik yang dikarang sangat mudah, cocok, dan sangat dipahami oleh anak usia dini. Lagu anak memang sengaja di ciptakan oleh pencipta lagu untuk dinyanyikan anak-anak. Seperti yang telah disampaikan pada manfaat lagu anak bahwa lagu anak bisa menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanais. Oleh karena itu, menyanyikan melodi anak-anak dalam pengalaman pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dipandang lebih berhasil dan lebih mudah untuk dikenali oleh anak-anak.

Pada masa sekarang anak-anak cenderung menghafal lagu-lagu remaja dan kurang mengenal lagu-lagu yang setara dengan usianya. Anak-anak cepat menghafal

⁵ [Hadist Riwayat Bukhori. https://almanhaj.or.id/1299-ahlus-sunnah-wal-jamaah-mengajak-manusia-kepada-akhlak-yang-mulia-dan-amal-amal-yang-baik.html](https://almanhaj.or.id/1299-ahlus-sunnah-wal-jamaah-mengajak-manusia-kepada-akhlak-yang-mulia-dan-amal-amal-yang-baik.html), diakses pada tanggal 1Desember 2023 06:30.

lagu-lagu remaja yang liriknya saja tidak pantas dihafal oleh anak-anak. Sungguh sangat ironisnya bagi anak-anak yang masih seumur TK-SD sudah menghafal lagu yang bertema cinta romantisme yang memang sangat tidak pantas dinyanyikan anak usia dibawah umur, sehingga mereka bisa tumbuh sebelum waktunya.

Karakter yang berkualitas harus di didik sejak dini, khususnya pada siswa SD, karakter yang harus ditanamkan pada anak usisa dini adalah standar dan kebajikan seperti kejujuran, kemandirian, disiplin, kerja keras, merawat lingkungan sekitar, menghargai orang lain, dan sebagainya. Pengajaran karakter adalah pengembangan nilai-nilai yang menggabungkan informasi, perhatian atau kemauan, dan aktivitas untuk melaksanakan kualitas-kualitas positif, keduanya pada sang pencipa, sesame manusia atau kepada tumbuhan dan hewan⁶. Sekolah adalah tempat yang penting utnuk penanaman karakter ini karena di sekolah anak akan mendapatkan pelatihan mengenai penanaman nilai karakter, sehingga apa yang mereka dapatkan bisa mempengaruhi pola kehidupannya.

Tujuan dari pembentukan karakter itu sendiri adalah untuk memberdayakan pengenalan anak dengan kepribadian tinggi. Pembinaan dan peningkatan pribadi yang baik akan mendorong peserta didik untuk berkembang dengan kemampuan dan kewajibannya untuk berbuat sebaik-baiknya dan melakukan segala sesuatu dengan benar serta mempunyai alasan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembentukan karakter sejak dini maka dapat kita yakini bahwa anak yang berkarakter dapat mendorong watak yang dapat kita harapkan saat dewasa nanti, dan juga selain

⁶ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV.AGRAPANA MEDIA), 13

guru disekolah perkembangan karakter ini juga harus didukung oleh keluarga, orang tua dan lingkungan sekitar. Nilai karakter yang dapat diambil dari lagu anak adalah religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan selalu bersyukur.

Pendidikan seni musik menggunakan lagu sebagai media untuk penanaman nilai karakter karena ruang lingkup pada seni musik terdapat pada lagu. Lagu anak berkepribadian mempunyai alur melodi yang sangat lugas, mudah dinyanyikan, mempunyai sifat melodi yang riang, syairnya bernyanyi bersama alam, makhluk, bagian tubuh dan segala sesuatu yang berhubungan dengan alam semesta.

Melodi anak merupakan lagu-lagu yang umumnya dinyanyikan oleh anak-anak yang sesuai dengan tingkat formatif anak. Sangat tepat sekali jika anda mempunyai keinginan untuk mendidik atau menanamkan nilai-nilai atau pendidikan karakter pada anak melalui lagu anak muda, karena masa cemerlang anak adalah pada usia 0-8 tahun⁷. Dengan adanya lagu anak kita dapat mengenalkannya tentang nilai-nilai yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut. Seperti contoh lagu anak “dua mata saya” dari judul tersebut memiliki makna tentang organ tubuh manusia.

Lagu anak sendiri merupakan mode yang bagus bagi anak muda untuk mengenal faktor lingkungannya. Melalui melodi anak-anak, anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Lagu-lagu anak muda yang tidak dapat dibedakan dihadirkan di masa muda, baik melalui pelatihan formal maupun nonformal. Di sekolah taman kanak-kanak, nada sering digunakan untuk menyampaikan

⁷ Alimuddin, J, lagu anak sebagai salah satu sarana mendidik anak, *Jurnal Ilmiah, Pendidikan Dasar*, (2015), 112.

informasi. Pendidik dapat memanfaatkan media lagu anak untuk mengenalkan kepada mereka bahwa didalam lagu anak bukan hanya sekedar lagu, akan tetapi terdapat nilai-nilai yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu anak-anak adalah melodi yang digunakan untuk menggambarkan kehidupan anak-anak dan aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini terjadi karena anak-anak adalah peniru yang dominan. Ingatan seorang anak muda dengan cepat menangkap apa yang dilihat dan didengarnya. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter pada anak, diperlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai kondisi, seperti iklim keluarga, iklim sekolah, atau iklim daerah setempat. Contoh yang terdapat dilingkungan keluarga salah satunya adalah setiap hari membersihkan tempat tidur dan memberekan rumah sebelum mengawali aktivitas diluar rumah. Contoh penanaman karakter di lingkungan sekolah dan di masyarakat adalah membersihkan lingkungan sekitar, gotong royong/kerja bakti. Dari contoh tersebut jika dilaksanakan secara rutin didepan anak bahkan sampai melibatkan anak untuk ikut membantu kegiatan tersebut, maka anak bisa menilai dan bisa mencerna dari apa yang ia lakukan. Sehingga timbullah karakter yang melekat pada diri anak.

Makna yang terkandung dalam sebuah lagu berbeda-beda sesuai dengan melodi yang digunakan. Dalam suatu lagu pasti ada yang namanya makna yang tersirat sehingga dapat mengajarkan anak-anak didik karakter yang bersifat positif. Seperti judul pada penelitian ini adalah analisis tentang nilai karakter yang ada didalam lagu anak “lihat kebunku” dalam upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan. Dimana dari lagu tersebut memiliki makna yang sangat jelas agar selalu merawat dan menyayangi tanaman serta banyak-banyak bersyukur atas keindahan yang Allah

ciptakan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada beberapa poin saja di antaranya:

1. Bagaimana kontekstualisasi sikap peduli lingkungan yang terdapat dalam lagu anak lihat kebunku?
2. Bagaimana analisis tentang sikap peduli lingkungan yang terdapat pada lagu anak lihat kebunku?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontekstualisasi sikap peduli lingkungan yang terdapat pada lagu anak “lihat kebunku”
2. Untuk mengetahui analisis tentang sikap peduli lingkungan yang terdapat pada lagu anak “lihat kebunku”

D. Kegunaan Penelitian

Dalam pemeriksaan ini ada dua tujuan, yaitu yang pertama secara hipotetis dan yang kedua pada dasarnya. Kemudahan hipotetis dari eksplorasi ini dapat menjadi harapan yang dapat memenuhi harapan masyarakat secara keseluruhan. Dari segi

pemanfaatan yang wajar, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Menghitung yang menyertainya:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis. Dapat memberikan kontribusi terhadap penilaian karakter dengan menggunakan lagu anak “lihat kebunku” dalam upaya meningkatkan sikap peduli anak-anak terhadap lingkungan disekitar.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya :

- a. Bagi anak-anak, hasil penelitian ini dapat memberikan peningkatan kepada peserta didik untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar melalui lagu anak, sehingga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan
- b. Bagi peneliti, yaitu menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan, dan dapat mengetahui sikap dan karakter anak-anak dalam peduli terhadap lingkungan sekitar dengan menggunakan lagu-lagu anak, yang diterapkan di lingkungan sekitar.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai tambahan referensi selanjutnya konsekuensi penelitian ini dapat dijadikan alasan untuk mengarahkan penelitian yang dihasilkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dibuat dengan tujuan agar supaya pembaca ataupun peneliti tidak salah dalam menafsirkan hasil laporan penelitian ini. Selain itu agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan seperti keseragaman pemahaman dan juga mempermudah pembaca dalam memahami judul laporan penelitian ini. Adapun istilah yang ada dalam judul skripsi ini dengan perincian sebagai berikut:

1. Sikap Peduli Lingkungan

Merupakan sikap dan Tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian dan perlindungan lingkungan alam sekitar. Peduli lingkungan ini merupakan langkah untuk melestarikan dan melindungi lingkungan alam sekitar.

2. Lagu Anak Lihat Kebunku

Merupakan salah satu lagu anak-anak yang cukup populer di Indonesia. Lagu ini mengajak anak-anak untuk mengamati berbagai hal yang ada di kebun, seperti bunga dan juga lagu ini memberikan pengertian tentang pentingnya merawat tumbuhan. Lagu ini biasanya di nyanyikan disekolah taman kanak-kanak ataudalam aktivitas belajar anak-anak untuk mengajak mereka agar lebih menghargai alam dan keindahan alam sekitar. Melalui lagu ini anak-anak diajak untuk bersennag-senang sambil belajar tentang kebun, alam, dan lingkungan sekitar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan eksplorasi yang lebih baik dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamannya, salah satu hasil penelitian yang dulaukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang disusun oleh Rofiatul Inah dengan judul “Upaya sekolah dalam menanamkan Pendidikan karakter anak didik di SD Negeri 4 kecamatan Ajung tahun ajaran 2014/2015”. Dampak dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Masyarakat dapat menumbuhkan karakternya dengan cara menumbuhkan kapasitas dirinya yang sejati dengan kualitas yang ketat dan sosial di mata masyarakat untuk mewujudkan pribadi publik yang berkualitas. Dalam membina hal tersebut yang diharapkan dalam sebuah yayasan, pemimpin merupakan pemimpin tertinggi yang mempunyai daya tarik luar biasa, dan menentukan kemajuan organisasi dalam melaksanakan nilai-nilai karakter..⁸
2. Hasil penelitian dari Amatuz Zuhroh, mahasiswi dari fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2012, dengan judul “analisis isi pesan dakwah lirik lagu Rindu Muhammadku” karya Hadad Alwi. Dari hasil penelitiannya juga terungkap bahwa lagu Rindu Muhammad dibuat oleh Hadad Alwi karena melihat keadaan anak-anak Indonesia yang sering disuguhi hiburan musik yang

⁸ Rofiatul Inah, *Upaya sekolah dalam menanamkan Pendidikan karakter anak didik di kecamatan Ajung*, (Skripsi S1 akultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2015), 28

tidak sesuai dengan usianya. Para ahli meneliti lagu Rindu Muhammad karena mengingat melodi ini mempunyai irama yang gembira dan terkesan unik. Dengan artian lagu ini bukan hanya diperuntukkan anak-anak, bahkan lagu ini bisa diterima di kalangan remaja dan dewasa.⁹

3. Hasil penelitian dari Rini Diah Sekar yang merupakan mahasiswi dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokeryo tahun 2022 dengan judul “analisis nilai-nilai karakter mandiri anak usia dini dalam lirik lagu anak-anak karya pak Kasur”. Dari hasil penelitiannya, sang ahli menelusuri sisi positif kebebasan dalam syair melodi anak-anak karya Pak Kasur, antara lain 1) kebebasan anak dalam fokus pada dirinya sendiri, 2) kemandirian anak dalam makan dan minum tanpa bantuan orang lain. orang lain, 3) kebebasan anak dalam memilih aktivitas yang mereka sukai, 4) kemandirian anak dalam melakukan tugas, dan 5) kebebasan anak dalam menjaga iklim secara umum.¹⁰

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

NO	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rofiatul Inah, Upaya sekolah dalam	Persamaan dalam penelitian ini adalah	Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh

⁹ Amatuz Zuhroh, *Analisis Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Rindu Muhammadku*, (skripsi S1 Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel, 2012)

¹⁰ Diah Sekar Dini, "Nilai Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Lirik Lagu Karya Pak Kasur" (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022), V.

	menanamkan Pendidikan karakter anak didik di SD Negeri 4 kecamatan Ajung tahun ajaran 2014/2015	sama-sama meneliti tentang nilai karakter pada siswa. Dan juga sama-sama meneliti dengan pendekatan kualitatif	Rofiatul Inah, ia meneliti tentang upaya sekolah dalam menanamkan nilai Pendidikan karakter dengan menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang sekarang, peneliti membahas tentang penanaman nilai karakter dengan menggunakan metode kualitatif
2	Amatuz Zuhroh, Analisis isi pesan dakwah lirik lagu Rindu Muhammadku	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tentang lagu anak	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang makna dari lagu, sedangkan pada penelitian yang sekarang lebih cenderung ke lagu anak-anak semakin lama semakin memudar dan kurangnya memahami makna dari lagu anak yang diteliti
3.	Riah Diah Sekar, Nilai karakter mandiri anak usia	- Penelitian ini sama-sama	- Pada penelitian yang dilakukan oleh Rini Diah Sekar meneliti tentang karakter mandiri

	<p>dini dalam lirik lagu anak-anak karya pak kasur</p>	<p>menggunakan metode deskriptif kualitatif</p> <p>- Sama-sama membahas tentang nilai karakter yang terdapat dalam lagu anak</p>	<p>yang terdapat di dalam lagu anak-anak karya pak Kasur. Sedangkan pada penelitian sekarang, membahas tentang analisis nilai karakter yang terdapat di dalam lagu anak “lihat kebunku” dalam upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan.</p>
--	--	--	---

G. Kajian Pustaka

1. Kajian tentang Sikap Peduli Lingkungan

a. Definisi dan Konsep Dasar

Sikap Dalam Bahasa Inggris, penandaan kata sikap adalah *attitude*. Istilah attitude muncul pertama kali pada tahun 1897 dan dipopulerkan oleh Spencer. Menurut Spencer attitude adalah status mental seseorang.¹¹ Attitude menunjukkan perilaku yang dilakukan oleh anak. Attitude juga lebih mengarah pada Tindakan nyata yang dapat dirasakan oleh semua orang. Menurut Irwan dalam bukunya menyatakan bahwa sikap adalah keadaan internal seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya terhadap suatu objek atau kejadian yang dialami disekitarnya.¹² Sikap ini terbentuk secara spontan karena adanya pengaruh dari dalam diri seseorang. Selain terbentuk karena diri sendiri, sikap juga bisa terbentuk karena lingkungan sekitar yang ia tempati.

Menurut Hasan makna peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan dalam rangka menanggulangi terjadinya kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.¹³ Problem tentang kerusakan lingkungan bukanlah hal yang baru. Akan tetapi akan adanya dukungan serta kesadaran dari warga sekitar agar dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Seperti yang di jelaskan didalam Al-Quran. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

¹¹ Friska Mastarida dkk. *Service Management*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), 63.

¹² Gede Agus Siswandi. *Integrasi Pendidikan Agama Hindu dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta* (Bali: Nilacakra, 2019), 115.

¹³ Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sains dengan Pendekatan Sains* (Semarang: Qahar Publisher, 2019), 23.

وَلَا تَفْسُدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”* (QS, Al-A‘rāf 56).¹⁴

Dari penjelasan ayat Al-Quran diatas sudah dapat dipahami bahwa perintah bagi manusia untuk menjadi umat yang berbuat kebaikan. Allah melarang manusia agar tidak melakukan kerusakan.

Pedulil lingkungan juga sebagai sikap menghargai yang dilakukan untuk menciptakan keseimbangan antara manusia dengan lingkungannya dan juga pengkondisian agar dapat menggunakan berbagai sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan.¹⁵

Sikap peduli lingkungan adalah sebuah orientasi perilaku yang mencerminkan kesadaran, tanggung jawab, dan tindakan aktif untuk melindungi dan memelihara lingkungan alam. Kajian tentang sikap peduli lingkungan mencakup beberapa aspek penting, termasuk pemahaman teoritis, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta implikasi praktis untuk pendidikan dan kebijakan.

Sikap peduli lingkungan merujuk pada kesadaran dan perhatian individu terhadap isu-isu lingkungan dan komitmen untuk mengambil tindakan positif yang mendukung keberlanjutan ekosistem. Sikap ini mencakup beberapa elemen, yaitu:

¹⁴ Departemen Agama, RI, Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=56&to=56>, diakses pada tanggal 1Desember 2023 06:30.

¹⁵ Nursalam dkk. *Model Pendidikan Karakter* (Banten: CV AA Rizky, 2020), 148.

- 1) Kesadaran Lingkungan: Pemahaman tentang masalah lingkungan dan dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem.
- 2) -Nilai-nilai Ekologis: Keyakinan bahwa alam memiliki nilai intrinsik yang harus dilindungi.
- 3) Tanggung Jawab Pribadi: Rasa tanggung jawab individu untuk melakukan tindakan yang ramah lingkungan.
- 4) Perilaku Pro-Lingkungan: Tindakan nyata yang diambil untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti daur ulang, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan limbah.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Peduli Lingkungan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan meliputi:

- 1) Pendidikan dan Informasi: Pengetahuan tentang masalah lingkungan dan solusi yang mungkin tersedia sangat penting. Pendidikan formal dan informal dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- 2) Pengalaman Pribadi: Pengalaman langsung dengan alam atau keterlibatan dalam kegiatan lingkungan dapat memperkuat sikap peduli lingkungan.
- 3) Nilai dan Norma Sosial: Budaya, agama, dan norma sosial memainkan peran penting dalam membentuk sikap individu terhadap lingkungan.
- 4) Kondisi Ekonomi: Status ekonomi dapat mempengaruhi sejauh mana individu mampu atau bersedia mengambil tindakan pro-lingkungan. Misalnya, produk ramah lingkungan sering kali lebih mahal.

- 5) Kebijakan dan Regulasi: Kebijakan pemerintah yang mendukung praktik ramah lingkungan dapat memotivasi individu untuk mengadopsi sikap peduli lingkungan.

c. Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan adalah salah satu cara paling efektif untuk menanamkan sikap peduli lingkungan. Program pendidikan ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan Kesadaran: Memberikan informasi tentang masalah lingkungan dan dampak negatif dari perilaku tidak ramah lingkungan.
- 2) Mendorong Partisipasi: Mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon, daur ulang, dan kampanye pembersihan.
- 3) Mengembangkan Keterampilan: Membekali individu dengan keterampilan praktis untuk mengambil tindakan pro-lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan konservasi energi.

d. Peran Kebijakan dan Regulasi

Pemerintah dan lembaga internasional memiliki peran penting dalam mendorong sikap peduli lingkungan melalui:

- 1) Penerapan Regulasi: Membuat dan menegakkan peraturan yang membatasi polusi, mengatur penggunaan sumber daya alam, dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.
- 2) Insentif Ekonomi: Memberikan insentif finansial untuk praktik ramah lingkungan, seperti subsidi untuk energi terbarukan dan pajak karbon.

- 3) Kampanye Publik: Mengadakan kampanye kesadaran publik untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong tindakan pro-lingkungan di kalangan masyarakat luas.

e. Implikasi Praktis

Mengembangkan sikap peduli lingkungan memiliki berbagai implikasi praktis yang positif, termasuk:

- 1) Kesehatan dan Kesejahteraan: Lingkungan yang bersih dan sehat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.
- 2) Keberlanjutan Ekologis: Mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem membantu memastikan keberlanjutan sumber daya alam untuk generasi mendatang.
- 3) Ekonomi Hijau: Mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi dalam sektor-sektor yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan teknologi bersih.

Sikap peduli lingkungan adalah komponen penting dalam upaya global untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan, kebijakan yang tepat, dan keterlibatan aktif masyarakat, sikap ini dapat ditanamkan dan diperkuat, menciptakan generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

f. Kriteria Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan yang ditanamkan melalui proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada konsep saja, melainkan harus melibatkan lingkungan sebagai objek kajian yang diamati. Tercapainya sikap peduli lingkungan dikelas seperti halnya:

- 1) Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan,
- 2) Perencanaan kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan, dan
- 3) Pengelolaan sumber daya alam.¹⁶

2. Kajian tentang lagu Anak “Lihat Kebunku”

Lagu anak "Lihat Kebunku" merupakan salah satu lagu anak-anak yang populer di Indonesia. Lagu ini memiliki lirik yang sederhana namun penuh makna, dan sering kali digunakan dalam konteks pendidikan dan hiburan. Berikut adalah kajian tentang lagu "Lihat Kebunku" dari berbagai aspek:

a. Latar Belakang dan Sejarah Lagu Anak “Lihat Kebunku

"Lihat Kebunku" adalah salah satu lagu anak yang dikenal luas di Indonesia. Lagu ini diciptakan oleh Ibu Sud (Saridjah Niung), seorang tokoh penting dalam dunia musik anak-anak Indonesia. Ibu Sud terkenal karena banyak menciptakan lagu-lagu anak yang mendidik dan mudah diingat.

Sedangkan Nurita mengatakan bahwa lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu Tindakan sopan santun yang dapat memengaruhi jiwa dan pikiran mereka. Karena lagu anak yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak. Terdapat beberapa aspek dalam tujuan pembelajaran yang terdapat dalam lagu anak yang sifatnya mengajarkan pada budi pekerti anak yaitu:

¹⁶ Lubis puspa, *jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 4 (1), 2020, 38

- 1) Aspek afektif yang menekankan pada pengaruh lagu anak terhadap emosi atau perasaan serta perilaku anak.
- 2) Aspek kognitif atau pemahaman dan pemikiran mereka terhadap pengetahuan tentang tingkah laku terpuji.
- 3) Aspek psikomotorik yaitu kemampuan mereka dalam berperilaku sopan santun, yang tercermin dalam keterampilan berkomunikasi verbal atau non verbal sesuai dengan keadaan dan situasi.

Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia, gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan kegiatannya. Lagu atau nyanyian dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang menyenangkan bagi anak. Sufeni Susilo menjelaskan bahwa lagu anak sangat penting dan bermanfaat bagi anak, karena mampu menstimulasi (dorongan) kreativitas, hafalan, dan keseimbangan bagi anak. Jadi bisa disimpulkan bahwa lagu anak memiliki guna yang luar biasa bagi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.

Ironisnya, realita pada zaman sekarang di Masyarakat saat ini anak-anak lebih suka mendengarkan lagu-lagu populer di Masyarakat. Misalnya: lagu pop, k-pop, dangdut, jazz, reggae, dan lain-lain. Padahal lagu-lagu tersebut bercerita tentang keadaan sosial remaja dan dewasa. Tentunya lirik lagu tersebut bercerita tentang cinta, gaya hidup bebas, pemberotakan, patah hati dan lain sebagainya. Jika sampai anak-anak menyanyikan lagu-lagu tersebut dan memahami isi dari liriknya, apa boleh buat anak-anak pun bisa meniru atas apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Lagu anak (Lihat Kebunku) yang di ciptakan oleh ibu Soed atau nama aslinya adalah Saridjah Niung yang secara tidak langsung mempunyai

tujuan untuk memberikan pelajaran berharga kepada anak-anak yang betapa berharganya melihat lingkungan yang bersih dan nyaman.

b. Lirik Lagu dan Maknanya

Berikut adalah lirik lagu "Lihat Kebunku":

...

Lihat kebunku

Penuh dengan bunga

Ada yang putih dan ada yang merah

Setiap hari kusiram semua

Mawar melati semuanya indah

...

Makna Lirik:

- 1) Keindahan Alam: Lagu ini mengajak anak-anak untuk melihat dan menghargai keindahan kebun yang penuh dengan bunga berbagai warna.
- 2) Perawatan dan Pemeliharaan: Menyebutkan bahwa setiap hari bunga-bunga disiram menunjukkan pentingnya merawat tanaman secara teratur.
- 3) Keragaman Hayati: Menyebutkan berbagai jenis bunga seperti mawar dan melati mengajarkan anak-anak tentang keragaman flora.

Ada juga yang mengartikan lai seperti berikut:

- 1) Lihat kebunku: Ki Hajar Dewantara mengartikan kebun merupakan sebuah tempat yang asri akan tumbuhan, beliau juga mengajarkan bahwa setiap tempat adalah bisa menjadi sekolah, bisa menjadi ladang seseorang mencari

ilmu. Jadi dimanapun kita berada disitulah kita bisa belajar, tidak hanya di sekolah atau didalam ruangan saja.

- 2) Penuh dengan bunga, ada yang putih, dan ada yang merah: banyak tumbuhan bunga atau tanaman lainnya, bermakna kodrat hidup setiap anak-anak dengan karakteristik dan potensi yang berbeda-beda.
- 3) Setiap hari ku siram semua: Pendidikan dan pengajaran tidak boleh putus, setiap hari kita siramkan nilai-nilai budi pekerti pada anak-anak tanpa membeda-bedakan atau pilih kasih. Pada makna ini juga mengajarkan kita dan juga anak-anak untuk bertanggung jawab, dan peduli pada lingkungan sekitar.
- 4) Mawar Melati semuanya indah: Anak-anak yang tumbuh dan berkembang dengan karakteristik mereka berbeda sesungguhnya memiliki keindahan. Dan juga makna pada bait lagu ini mengartikan bahwa ciptaan Tuhan yang patut disyukuri dan dirawat agar tetap terlihat indah.¹⁷

c. Nilai Pendidikan

Lagu ini memiliki nilai pendidikan yang kuat, terutama dalam konteks pembelajaran anak-anak:

- 1) Penghargaan Terhadap Alam: Mengajarkan anak-anak untuk menghargai dan mencintai alam sekitar.

¹⁷ Erry Trisna Nurhayana, “Memaknai Filosofi Pemikiran Ki Hajar Dewantara melalui Lagu Lihat Kebunku” diakses dari <https://erininstitute.id/2020/11/04/memaknai-filosofi-pemikiran-ki-hajar-dewantara/> pada tanggal 01 juli 2024.

- 2) Tanggung Jawab: Mengajarkan pentingnya merawat tanaman, yang mencerminkan tanggung jawab dan disiplin.
- 3) Kesadaran Lingkungan: Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan.

d. Pengaruh pada Perkembangan Anak

- 1) Kognitif: Melalui lagu ini, anak-anak belajar mengenali berbagai jenis bunga dan warna, serta memahami konsep perawatan tanaman.
- 2) Emosional: Lagu ini dapat menimbulkan perasaan gembira dan puas ketika melihat kebun yang indah, mengembangkan kecintaan terhadap alam.
- 3) Motorik: Aktivitas seperti menyiram tanaman yang disebut dalam lagu dapat mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan fisik yang sehat.

e. Relevansi Sosial dan Budaya

- 1) Budaya Indonesia: Lagu ini mencerminkan budaya Indonesia yang agraris dan cinta alam. Berkebun adalah aktivitas yang umum dilakukan di banyak daerah di Indonesia.
- 2) Kearifan Lokal: Mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal tentang pentingnya menjaga kebun dan tanaman.

f. Implementasi dalam Pendidikan

Lagu "Lihat Kebunku" sering digunakan dalam berbagai aktivitas pendidikan anak-anak, seperti:

- 1) Pembelajaran di Sekolah: Sebagai bagian dari pelajaran musik, lingkungan, atau keterampilan hidup.

- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler: Dalam kegiatan berkebun atau program lingkungan hidup di sekolah.
- 3) Pendidikan Karakter: Untuk mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan cinta alam.

"Lihat Kebunku" bukan hanya lagu anak-anak yang sederhana, tetapi juga sarana pendidikan yang efektif. Lagu ini membantu menanamkan nilai-nilai penting seperti penghargaan terhadap alam, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Melalui lagu ini, anak-anak diajak untuk lebih peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar mereka, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter dan keberlanjutan lingkungan. merupakan lagu-lagu yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak, baik yang usia dini maupun yang sudah tidak dini, lagu anak juga sering dinyanyikan oleh orang tua dan guru untuk menghibur anak asuhnya dan sebagai media pembelajaran untuk anak yang masih menginjak usia dini. Endraswara juga mengemukakan bahwa yang disebut lagu anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang bisa dinyanyikan anak-anak.¹⁸ Lagu anak-anak adalah bagian dari budaya populer, dan lagu anak-anak merupakan lagu pop yang bernuansakan anak-anak.

¹⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Folklor*, (Yogyakarta: Medpress, 2009), 66.